

**Menerapkan Model Supervisi Akademik Berbasis Kolaborasi untuk
Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah****Ibnu Hibban**

IAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Indonesia

Ibnuhibban614@gmail.com

Susi Yusrianti

IAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Indonesia

susiyusrianti@iainlhokseumawe.ac.id

Abstrak

Supervisi akademik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, terutama dalam memastikan kesesuaian proses pembelajaran dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dan kritis tentang Menerapkan Model Supervisi Akademik Berbasis Kolaborasi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif. Melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka, penelitian ini mengeksplorasi dan mensintesis berbagai perspektif, temuan, dan konsep dari sumber-sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan supervisi akademik di madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, seperti kompetensi supervisor, persepsi dan partisipasi guru, metode supervisi yang digunakan, dukungan dari pihak madrasah dan stakeholder, serta faktor lingkungan dan budaya organisasi. Untuk mencapai efektivitas optimal, diperlukan upaya pengembangan program supervisi terstruktur, pelatihan supervisor, serta kolaborasi antarpemangku kepentingan. Melalui supervisi akademik efektif, diharapkan kualitas pembelajaran di madrasah dapat meningkat dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam secara lebih baik. Kesimpulan penelitian menyarankan perlunya program supervisi sistematis, peningkatan kompetensi supervisor, keterlibatan aktif guru, dukungan sumber daya, serta kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam mengoptimalkan supervisi akademik di madrasah.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Islam

Abstract

Academic supervision plays a crucial role in improving the quality of learning in Islamic schools (madrasah), especially in ensuring that the learning process aligns with the principles and values of Islamic education. This research aims to critically examine the effectiveness of academic supervision in enhancing the quality of learning in madrasah based on a comprehensive literature review. Through a qualitative approach with a literature study design, this research explores and synthesizes various perspectives, findings, and concepts from relevant literature sources. The research results indicate that the effectiveness of academic supervision implementation in madrasah is influenced by several key factors, such as supervisor competence, teacher perceptions and participation, supervision methods used, support from the madrasah and stakeholders, as well as organizational environment and culture factors. To achieve optimal effectiveness, efforts are needed to develop structured supervision programs, supervisor training, and collaboration among stakeholders. Through effective academic supervision, it is expected that the quality of learning in madrasah can improve and better support the achievement of the goals of Islamic education. The research conclusions suggest the need for systematic supervision programs, enhancement of supervisor competencies, active teacher involvement, resource support, and collaboration among stakeholders in optimizing academic supervision in madrasah.

Keywords: Academic Supervision, Learning Quality, Islamic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan fundamental dalam membangun peradaban bangsa. Melalui pendidikan, transformasi ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dapat berlangsung secara sistematis (Na'im et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah berperan sebagai institusi utama dalam mencetak generasi Muslim

yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Namun, madrasah kerap menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai tujuan mulia tersebut, baik dari segi kualitas pembelajaran maupun pengelolaan lembaga.

Studi tentang supervisi akademik dalam konteks madrasah masih menghadapi beberapa kesenjangan teoritis yang signifikan. Apa yang

menjadi kekhasan supervisi akademik dalam konteks madrasah masih belum teridentifikasi dengan jelas dibandingkan dengan supervisi di sekolah umum. *Mengapa* supervisi akademik di madrasah memerlukan pendekatan khusus terkait dengan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran belum dieksplorasi secara mendalam. *Kapan* dan dalam situasi bagaimana supervisi akademik memberikan dampak optimal pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab. *Di mana* praktik-praktik terbaik supervisi akademik yang sesuai dengan konteks madrasah dapat ditemukan dan diimplementasikan belum terpetakan dengan baik. *Siapa* yang seharusnya berperan sebagai supervisor yang efektif di madrasah, dengan kompetensi spesifik apa, masih menjadi perdebatan. Dan *bagaimana* metode dan pendekatan supervisi yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah perlu dikaji lebih lanjut.

sebagai institusi utama dalam mencetak generasi Muslim yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Namun, madrasah kerap menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai tujuan mulia tersebut, baik dari segi kualitas pembelajaran maupun pengelolaan lembaga.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji aspek supervisi akademik dalam konteks pendidikan Islam. Azhari & Daswati (2021) menemukan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme guru madrasah, namun penelitian tersebut belum mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi secara komprehensif. Sementara itu, Rahman et al. (2022) mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasi supervisi akademik di madrasah, tetapi belum menawarkan solusi konkret untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian Al-Mahdy et al. (2023) di beberapa negara mayoritas Muslim menemukan bahwa konteks budaya dan nilai-nilai Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik supervisi, namun belum mengembangkan model supervisi yang mengintegrasikan nilai-nilai tersebut secara eksplisit.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada upaya komprehensif untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi akademik di madrasah dengan mempertimbangkan karakteristik khusus lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik supervisi akademik, serta mengembangkan kerangka konseptual untuk supervisi akademik yang efektif di madrasah berdasarkan sintesis berbagai penelitian terkini.

Salah satu aspek krusial yang memengaruhi kualitas pembelajaran di madrasah adalah supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan

serangkaian kegiatan pembinaan yang dirancang untuk membantu guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien (Rahmah & Hasyim, 2022). Kegiatan ini meliputi pemantauan, pembinaan, serta penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan profesional guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan (Zepeda & Ponticell, 2021).

Dalam konteks madrasah, supervisi akademik memiliki peran penting untuk memastikan proses pembelajaran selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum, supervisi akademik di madrasah juga bertujuan memastikan materi, metode pengajaran, serta interaksi guru-siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, madrasah tidak hanya menghasilkan siswa cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

Namun, pelaksanaan supervisi akademik di madrasah kerap menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan memadai dari para supervisor dalam melakukan supervisi efektif. Tidak jarang supervisor hanya melakukan supervisi secara formalitas, tanpa memberikan umpan balik bermakna kepada guru. Selain itu, terdapat pula masalah keterbatasan sumber daya, baik waktu, anggaran, maupun ketersediaan supervisor kompeten (Nasution et al., 2020).

Kendala lain yang sering dihadapi adalah resistensi dari sebagian guru terhadap proses supervisi akademik. Sebagian guru menganggap supervisi hanya sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja, bukan sebagai upaya pembinaan profesional. Persepsi negatif ini dapat menyebabkan kurangnya partisipasi aktif guru dalam supervisi, sehingga tujuan peningkatan kualitas pembelajaran sulit tercapai.

Oleh karena itu, penelitian tentang "Efektivitas Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Madrasah" menjadi sangat penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi akademik di madrasah, serta mengidentifikasi strategi dan pendekatan tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui supervisi efektif.

Dalam penelitian ini, akan dianalisis berbagai aspek terkait supervisi akademik, antara lain: kompetensi supervisor, persepsi dan partisipasi guru, metode supervisi yang digunakan, dukungan pihak madrasah dan stakeholder, serta faktor pendukung dan penghambat lainnya. Penelitian akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa madrasah.

Dengan menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan

rekomendasi konkret untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik di madrasah. Rekomendasi tersebut dapat mencakup program pelatihan supervisor, penyempurnaan metode supervisi, peningkatan partisipasi guru, penguatan dukungan madrasah dan stakeholder, serta upaya lain untuk menciptakan lingkungan kondusif bagi supervisi efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah melalui supervisi akademik efektif. Temuan dan rekomendasi dapat menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan, supervisor, kepala madrasah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik. Pada akhirnya, upaya ini akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam yang lebih baik dalam mencetak generasi Muslim berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki keseimbangan intelektual-spiritual.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka (*literature study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan kritis tentang efektivitas supervisi akademik dalam peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif (Creswell & Creswell, 2018). Desain studi pustaka dipilih untuk mengeksplorasi dan mensintesis berbagai perspektif, temuan, dan konsep dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini akan berupa buku-buku, jurnal ilmiah, disertasi, tesis, laporan penelitian, artikel ilmiah, dan sumber-sumber pustaka lainnya yang terkait dengan supervisi akademik, kualitas pembelajaran, dan pendidikan di madrasah. Sumber-sumber tersebut akan dikumpulkan dari perpustakaan, basis data online, dan sumber-sumber elektronik terpercaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Penelusuran Literatur Sistematis: Mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan menggunakan kata kunci spesifik seperti "academic supervision," "instructional supervision," "Islamic school," "madrasah," "learning quality," dan kombinasinya dalam berbagai database ilmiah. (2) Kategorisasi dan Dokumentasi: Mengklasifikasikan dan mendokumentasikan sumber literatur berdasarkan relevansinya dengan aspek-aspek penelitian seperti konsep supervisi akademik, efektivitas supervisi, konteks madrasah, dan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran. (3) Seleksi Literatur Berbasis Kriteria: Melakukan seleksi terhadap literatur yang telah terkumpul berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, seperti relevansi dengan topik, kemutakhiran (diterbitkan dalam 4

tahun terakhir), metodologi penelitian yang digunakan, serta kredibilitas penulis dan institusi.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) yang berfokus pada interpretasi sistematis dan objektif terhadap konten dari sumber-sumber literatur, dengan tahapan sebagai berikut: (1) Identifikasi dan Kodifikasi: Mengidentifikasi dan mengkodifikasi tema-tema utama, konsep, dan temuan yang relevan dari sumber literatur. (2) Analisis Tematik: Mengorganisasikan data ke dalam kategori tematik yang koheren berdasarkan pola dan hubungan yang muncul dari literatur. (3) Sintesis Komparatif: Membandingkan dan mengontraskan temuan-temuan dari berbagai sumber literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. (4) Interpretasi Kritis: Melakukan interpretasi kritis terhadap data dengan mempertimbangkan konteks, keterbatasan, dan implikasi dari temuan-temuan literatur. (5) Penarikan Kesimpulan: Merumuskan kesimpulan dan implikasi berdasarkan hasil analisis dan sintesis literatur.

Untuk memastikan keabsahan data dan kualitas penelitian, dilakukan beberapa upaya validasi: (1) Triangulasi Sumber: Membandingkan informasi dari berbagai jenis sumber literatur (jurnal, buku, laporan penelitian) untuk memverifikasi konsistensi temuan. (2) Peer Review: Melibatkan rekan sejawat dalam proses review untuk mendapatkan perspektif kritis terhadap analisis dan interpretasi data. (3) Audit Trail: Mendokumentasikan secara sistematis proses penelitian, termasuk pencarian literatur, seleksi, analisis, dan interpretasi data. (4) Refleksivitas Peneliti: Menerapkan refleksi kritis terhadap asumsi dan bias peneliti yang mungkin memengaruhi interpretasi data.

Melalui metode penelitian yang sistematis dan komprehensif ini, penelitian bertujuan menghasilkan analisis yang mendalam dan kontribusi bermakna terhadap pemahaman tentang efektivitas supervisi akademik dalam peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Filosofis Supervisi Akademik dalam Pendidikan Islam

Supervisi akademik dalam perspektif pendidikan Islam tidak sekadar merupakan aktivitas teknis pengawasan pembelajaran, tetapi memiliki landasan filosofis yang mendalam terkait dengan konsep pembelajaran dan pengembangan profesional dalam Islam. Al-Mutawa dan Al-Khayyatt (2021) menguraikan bahwa supervisi dalam Islam berakar pada konsep *muraqabah* (pengawasan), *muhāsabah* (evaluasi diri), dan *ta'āwun* (kerja sama) yang menekankan perbaikan berkelanjutan dengan menjunjung nilai-nilai keadilan, amanah, dan ihsan (kebaikan).

Perspektif filosofis ini memandang supervisi akademik sebagai proses pembinaan yang bersifat transformatif, bukan hanya transaksional. Sebagaimana dijelaskan oleh Khan et al. (2022) dalam penelitian mereka di lembaga pendidikan Islam di berbagai negara, supervisi akademik seharusnya menjadi proses dialogis yang memperkaya baik supervisor maupun guru yang disupervisi melalui refleksi kritis dan pertumbuhan bersama. Hal ini sejalan dengan prinsip shura (musyawarah) dalam Islam yang menekankan pengambilan keputusan kolaboratif dan saling menghargai keahlian.

Rahman dan Abdallah (2023) dalam studi meta-analisis mereka terhadap 27 penelitian terkait supervisi di lembaga pendidikan Islam menemukan bahwa model supervisi yang paling efektif adalah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti ukhuwwah (persaudaraan), itqan (kesempurnaan), dan islah (perbaikan) ke dalam praktik profesional. Integrasi nilai ini tidak hanya meningkatkan penerimaan guru terhadap proses supervisi, tetapi juga memperkuat motivasi intrinsik untuk pengembangan profesional berkelanjutan.

Konsep dan Tujuan Supervisi Akademik di Madrasah

Berdasarkan tinjauan literatur komprehensif, supervisi akademik di madrasah dapat didefinisikan sebagai proses sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesional guru yang dilandasi nilai-nilai Islam. Zulfikar dan Ahmad (2021) mendefinisikan supervisi akademik di madrasah sebagai serangkaian kegiatan pembinaan profesional yang direncanakan secara sistematis untuk membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian mereka dalam kerangka nilai-nilai Islam.

Ibrahim dan Hassan (2022) dalam penelitian mereka di madrasah-madrasah unggulan di Asia Tenggara menemukan bahwa tujuan supervisi akademik di madrasah memiliki dimensi ganda: pertama, meningkatkan efektivitas pembelajaran sesuai standar pendidikan nasional dan internasional; kedua, memastikan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Dimensi kedua inilah yang membedakan supervisi akademik di madrasah dengan di sekolah umum.

Dalam konteks madrasah kontemporer yang menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi digital, Nuraini dan Rahman (2023) berargumen bahwa supervisi akademik harus menjadi instrumen utama dalam membantu guru mengembangkan pedagogik yang responsif terhadap kebutuhan generasi digital tanpa kehilangan esensi pendidikan Islam. Supervisi harus memfasilitasi guru untuk mengintegrasikan teknologi dan inovasi pembelajaran dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak dan tauhid.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Supervisi Akademik di Madrasah

Kompetensi Supervisor dalam Perspektif Pendidikan Islam

Kompetensi supervisor merupakan determinan utama efektivitas supervisi akademik di madrasah. Hasil penelitian Al-Mahdy et al. (2023) terhadap 487 guru madrasah di lima negara mayoritas Muslim mengidentifikasi bahwa supervisor yang efektif di madrasah harus memiliki tidak hanya kompetensi teknis supervisi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang epistemologi Islam dan implementasinya dalam pembelajaran. Supervisor harus mampu mengartikulasikan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran, baik umum maupun keagamaan.

Selain itu, Yassin dan Mohammad (2021) dalam studi longitudinal mereka menemukan bahwa supervisor yang mampu mendemonstrasikan keterampilan komunikasi berdasarkan prinsip hikmah (kebijaksanaan), mau'izhah hasanah (nasihat yang baik), dan mujadalah (dialog konstruktif) cenderung lebih dihormati oleh guru dan memiliki dampak lebih besar pada perbaikan praktik pembelajaran. Kompetensi interpersonal yang dilandasi nilai-nilai Islam ini menjadi pembeda penting dalam konteks supervisi di madrasah.

Persepsi dan Partisipasi Guru dalam Proses Supervisi

Efektivitas supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mempersepsikan dan berpartisipasi dalam proses tersebut. Penelitian Al-Zaidi dan Henderson (2022) terhadap 312 guru madrasah menemukan korelasi signifikan antara persepsi positif guru terhadap supervisi dengan peningkatan praktik pembelajaran. Guru yang memandang supervisi sebagai proses pengembangan profesional, bukan evaluasi semata, menunjukkan keterbukaan lebih tinggi terhadap umpan balik dan lebih aktif mengimplementasikan perubahan yang disarankan.

Sementara itu, Hidayati et al. (2024) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi aktif guru dalam supervisi, yaitu: (1) pendekatan supervisor yang mengedepankan kolegialitas, (2) transparansi dalam proses dan kriteria supervisi, (3) iklim madrasah yang mendukung kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan, dan (4) relevansi supervisi dengan kebutuhan pengembangan profesional guru. Temuan ini menekankan pentingnya membangun kepercayaan dan persepsi positif di kalangan guru terhadap proses supervisi akademik.

Model dan Pendekatan Supervisi Kontemporer dalam Konteks Madrasah

Pemilihan model dan pendekatan supervisi yang tepat menjadi faktor krusial dalam menentukan efektivitasnya di madrasah. Zepeda dan Ponticell (2021) mengidentifikasi lima pendekatan supervisi

kontemporer yang relevan untuk konteks pendidikan Islam: supervisi klinis, supervisi berbasis pengembangan (developmental supervision), supervisi diferensial, supervisi berbasis bukti (evidence-based supervision), dan supervisi berbasis kekuatan (strengths-based supervision).

Penelitian Rahman et al. (2022) di madrasah-madrasah di Indonesia dan Malaysia menemukan bahwa pendekatan supervisi kolaboratif yang menggabungkan elemen supervisi klinis dengan prinsip shura (musyawarah) Islam menghasilkan dampak paling signifikan pada perbaikan praktik pembelajaran. Model ini melibatkan siklus pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi yang dilandasi nilai-nilai saling menghormati dan kerja sama untuk perbaikan berkelanjutan.

Menariknya, Zakariya dan Hassan (2023) menemukan bahwa supervisi berbasis teknologi (e-supervision) mulai diadopsi di madrasah-madrasah modern, memungkinkan observasi dan umpan balik yang lebih fleksibel. Namun, penelitian mereka menekankan pentingnya tetap mempertahankan elemen hubungan interpersonal dan dialog konstruktif untuk memastikan supervisi elektronik tetap selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Dukungan Kelembagaan dan Budaya Organisasi Madrasah

Dukungan kelembagaan dan budaya organisasi madrasah menjadi faktor determinan bagi keberhasilan supervisi akademik. Ibrahim et al. (2021) dalam studi komparatif mereka terhadap 35 madrasah menemukan bahwa madrasah dengan budaya kolaboratif dan kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesional menunjukkan efektivitas supervisi yang lebih tinggi. Dukungan ini meliputi alokasi waktu yang memadai, penyediaan sumber daya, pengakuan terhadap upaya perbaikan, dan integrasi supervisi ke dalam sistem pengembangan profesional berkelanjutan.

Al-Shami dan Abdullah (2023) mengidentifikasi lima elemen budaya madrasah yang mendukung supervisi efektif: (1) komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, (2) kolaborasi profesional, (3) komunikasi terbuka, (4) kepercayaan interpersonal, dan (5) orientasi pada keunggulan yang dilandasi nilai-nilai Islam. Madrasah yang berhasil mengembangkan kelima elemen ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik yang efektif.

Implementasi Strategi Supervisi Akademik Efektif di Madrasah

Pengembangan Program Supervisi Akademik Berbasis Bukti Supervisi akademik yang efektif di madrasah memerlukan pengembangan program yang sistematis dan berbasis bukti. Hassan dan Mohammad (2022) mengusulkan kerangka kerja pengembangan program supervisi madrasah yang mencakup enam tahap: (1) analisis kebutuhan

berbasis data, (2) perumusan tujuan yang spesifik dan terukur, (3) pemilihan strategi supervisi yang sesuai dengan konteks, (4) implementasi yang konsisten, (5) monitoring dan evaluasi berkelanjutan, dan (6) refleksi dan perbaikan program.

Penelitian Abdullah et al. (2023) terhadap program supervisi di 18 madrasah unggulan menemukan bahwa program yang paling efektif adalah yang mengintegrasikan berbagai metode supervisi (observasi kelas, analisis dokumen, wawancara reflektif, dan modeling) dan memberikan perhatian seimbang pada aspek teknis pembelajaran dan nilai-nilai pendidikan Islam. Program-program ini juga memanfaatkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru dan mengukur dampak supervisi.

Peningkatan Kapasitas Supervisor Madrasah

Peningkatan kapasitas supervisor menjadi strategi kunci dalam mengoptimalkan supervisi akademik di madrasah. Al-Azemi et al. (2022) mengidentifikasi empat kompetensi inti yang perlu dikembangkan pada supervisor madrasah: (1) kompetensi pedagogis dan asesmen pembelajaran, (2) kompetensi komunikasi dan pembimbingan, (3) kompetensi analisis dan pemecahan masalah, dan (4) kompetensi integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran.

Program pengembangan kapasitas supervisor yang efektif, menurut Ahmad dan Rahman (2023), harus mencakup pelatihan formal, mentoring, praktik terbimbing, dan komunitas praktik profesional. Dalam penelitian eksperimental mereka, supervisor yang mengikuti program pengembangan kapasitas komprehensif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan memberikan umpan balik konstruktif dan memfasilitasi refleksi guru dibandingkan kelompok kontrol.

Supervisi Berbasis Kolaborasi dan Komunitas Pembelajaran Profesional

Pendekatan supervisi berbasis kolaborasi dan komunitas pembelajaran profesional semakin diakui efektivitasnya dalam konteks madrasah. Yassin et al. (2024) mendeskripsikan model supervisi kolaboratif yang menggabungkan peran supervisor formal dengan mekanisme dukungan sebaya antar guru. Model ini menciptakan struktur yang memungkinkan guru berbagi praktik terbaik, melakukan observasi sebaya, dan terlibat dalam refleksi kolektif yang dimoderasi oleh supervisor.

Penelitian longitudinal oleh Ibrahim dan Rashid (2022) selama tiga tahun di enam madrasah yang menerapkan komunitas pembelajaran profesional menemukan peningkatan signifikan dalam praktik pembelajaran guru (terutama dalam diferensiasi pengajaran dan asesmen formatif) dan

hasil belajar siswa. Pendekatan kolaboratif ini membantu mengatasi keterbatasan sumber daya supervisi formal dan mempromosikan budaya perbaikan berkelanjutan yang menjadi karakteristik madrasah unggul.

Integrasi Teknologi dalam Supervisi Akademik di Madrasah

Perkembangan teknologi membuka peluang inovatif untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik di madrasah. Al-Zahrani dan Al-Barqi (2021) melaporkan implementasi platform supervisi digital di 14 Madrasah yang memungkinkan observasi kelas virtual, dokumentasi elektronik, dan umpan balik real-time. Sistem ini meningkatkan efisiensi proses supervisi dan memungkinkan analisis data longitudinal tentang perkembangan praktik pembelajaran guru.

Namun, Rahman dan Abdullah (2024) mengingatkan bahwa integrasi teknologi harus dilakukan dengan tetap mempertahankan esensi humanistik supervisi yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Penelitian mereka merekomendasikan pendekatan blended supervision yang mengkombinasikan elemen digital dengan interaksi tatap muka untuk membangun hubungan kepercayaan, dialog reflektif, dan dukungan emosional yang tidak dapat sepenuhnya difasilitasi melalui teknologi.

Faktor Lingkungan dan Budaya Organisasi

Faktor lingkungan dan budaya organisasi madrasah juga dapat memengaruhi efektivitas supervisi akademik. Lingkungan yang mendukung pembelajaran, budaya kerja sama, serta keterbukaan terhadap kritik dan saran dapat memfasilitasi pelaksanaan supervisi akademik yang konstruktif dan bermakna. Sebaliknya, lingkungan yang penuh dengan persaingan dan kecurigaan dapat menghambat efektivitas supervisi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tinjauan literatur, dapat dilihat bahwa supervisi akademik memainkan peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Melalui kegiatan supervisi akademik yang efektif, guru dapat memperoleh bimbingan, umpan balik, serta dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan profesional mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Lalupanda, 2019).

Namun, untuk mencapai efektivitas supervisi akademik yang optimal, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik. Pertama, kompetensi supervisor menjadi faktor kunci yang menentukan kualitas pelaksanaan supervisi akademik. Supervisor yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang supervisi serta memahami konteks pendidikan Islam akan mampu memberikan

bimbingan dan arahan yang lebih bermakna kepada guru (Hasanah & Kristiawan, 2019).

Kedua, persepsi dan partisipasi aktif dari guru juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan supervisi akademik. Jika guru memandang supervisi sebagai upaya pembinaan dan pengembangan profesional, maka mereka akan lebih terbuka untuk menerima masukan dan saran dari supervisor, serta berpartisipasi secara aktif dalam proses supervisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membangun persepsi positif guru terhadap supervisi akademik dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses tersebut.

Ketiga, pemilihan metode dan teknik supervisi yang tepat juga menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas supervisi akademik di madrasah. Metode supervisi yang digunakan harus disesuaikan dengan konteks madrasah, kebutuhan guru, serta tujuan supervisi yang ingin dicapai. Beberapa metode yang dapat dipertimbangkan antara lain supervisi klinis, supervisi kolaboratif, serta kunjungan kelas. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, sehingga perlu dipilih secara cermat agar dapat memberikan dampak yang optimal bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Keempat, dukungan dari pihak madrasah dan stakeholder terkait juga menjadi faktor penting dalam memfasilitasi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sumber daya yang memadai, seperti waktu, anggaran, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, dukungan dari kepala madrasah dan pihak yayasan juga sangat penting dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pelaksanaan supervisi akademik.

Terakhir, faktor lingkungan dan budaya organisasi madrasah juga dapat memengaruhi efektivitas supervisi akademik. Lingkungan yang mendukung pembelajaran, budaya kerja sama, serta keterbukaan terhadap kritik dan saran dapat memfasilitasi pelaksanaan supervisi akademik yang konstruktif dan bermakna. Sebaliknya, lingkungan yang penuh dengan persaingan dan kecurigaan dapat menghambat efektivitas supervisi akademik.

Dengan memperhatikan dan mengelola faktor-faktor tersebut secara tepat, diharapkan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah dapat berlangsung secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi akademik yang efektif, guru dapat terus mengembangkan kemampuan profesional mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Pada akhirnya, upaya ini akan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam dalam mencetak generasi Muslim yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa aspek lain yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efektivitas supervisi akademik di madrasah berdasarkan kajian literatur yang dilakukan.

Pengembangan Program Supervisi Akademik yang Terstruktur Salah satu aspek penting yang dapat mendukung efektivitas supervisi akademik adalah adanya program supervisi akademik yang terstruktur dan sistematis. Program supervisi akademik ini harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik madrasah, visi dan misi pendidikan, serta tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan supervisi akademik. Program ini juga harus mencakup rencana operasional yang jelas, meliputi jadwal kegiatan supervisi, metode yang akan digunakan, sumber daya yang diperlukan, serta mekanisme evaluasi dan tindak lanjut.

Dengan adanya program supervisi akademik yang terstruktur, diharapkan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah dapat lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan. Hal ini akan membantu memastikan bahwa kegiatan supervisi akademik bukan hanya kegiatan insidental, tetapi merupakan bagian integral dari upaya madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan.

Pelatihan dan Pengembangan Profesional Supervisor Aspek lain yang perlu mendapat perhatian adalah pelatihan dan pengembangan profesional bagi para supervisor di lingkungan madrasah. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kompetensi supervisor menjadi faktor kunci yang menentukan efektivitas supervisi akademik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi supervisor melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan.

Program pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti penguasaan konsep dan teori supervisi akademik, teknik-teknik supervisi yang efektif, strategi pemberian umpan balik, serta pemahaman mendalam tentang konteks pendidikan Islam. Selain itu, pelatihan juga dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan guru.

Melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, diharapkan para supervisor dapat terus meningkatkan kompetensi mereka dalam melaksanakan supervisi akademik yang efektif dan bermakna bagi peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kolaborasi dan Kerja Sama Antara Pemangku Kepentingan Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah kolaborasi dan kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan supervisi akademik di madrasah. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi supervisor,

guru, kepala madrasah, pihak yayasan, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di madrasah.

Kolaborasi dan kerja sama yang solid antara berbagai pihak ini dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya meningkatkan efektivitas supervisi akademik. Misalnya, kepala madrasah dapat berperan dalam menyediakan dukungan sumber daya yang diperlukan, sementara pihak yayasan dapat memberikan arahan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik yang efektif.

Di samping itu, kolaborasi juga dapat terwujud dalam bentuk forum diskusi atau kelompok kerja yang melibatkan supervisor, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya. Forum ini dapat digunakan untuk berbagi pengalaman, membahas tantangan yang dihadapi, serta merumuskan strategi dan solusi yang tepat dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah.

Dengan adanya kolaborasi dan kerja sama yang solid, diharapkan upaya peningkatan efektivitas supervisi akademik di madrasah dapat lebih terintegrasi dan mendapat dukungan yang luas dari berbagai pihak, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, terutama dalam memastikan kesesuaian proses pembelajaran dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai pendidikan Islam. Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik di madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, antara lain kompetensi supervisor, persepsi dan partisipasi guru, metode supervisi yang digunakan, dukungan dari pihak madrasah dan stakeholder, serta faktor lingkungan dan budaya organisasi madrasah. Untuk mencapai efektivitas supervisi akademik yang optimal, diperlukan upaya-upaya seperti pengembangan program supervisi akademik yang terstruktur, pelatihan dan pengembangan profesional bagi supervisor, serta kolaborasi dan kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan terkait. Melalui supervisi akademik yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam dalam mencetak generasi Muslim yang unggul secara intelektual, akhlak, dan spiritual.

Saran

Pihak madrasah perlu mengembangkan program supervisi akademik yang sistematis dan terstruktur, dengan rencana operasional yang jelas, metode yang sesuai, serta mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang efektif. Perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi supervisor melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang

mencakup penguasaan konsep supervisi, teknik-teknik supervisi, strategi pemberian umpan balik, serta pemahaman mendalam tentang konteks pendidikan Islam. Madrasah perlu membangun persepsi positif guru terhadap supervisi akademik dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses supervisi, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan dari guru. Pihak madrasah dan stakeholder terkait perlu memberikan dukungan yang memadai, baik dari segi sumber daya, anggaran, maupun kebijakan yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik yang efektif. Perlu dibangun kolaborasi dan kerja sama yang solid antara berbagai pemangku kepentingan, seperti supervisor, guru, kepala madrasah, dan pihak yayasan, dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji penerapan strategi dan program yang efektif dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik di madrasah sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik masing-masing Lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S., Rahman, F., & Abdullah, M. (2024). Factors influencing teacher participation in academic supervision in madrasah. *Journal of Islamic School Leadership*, 9(1), 45-62.
- Ibrahim, A., & Hassan, M. (2022). Dual purposes of academic supervision in high-performing madrasahs in Southeast Asia. *Journal of Islamic Educational Leadership*, 11(2), 189-207.
- Ibrahim, A., & Rashid, N. (2022). Professional learning communities and instructional improvement in madrasah: A longitudinal study. *International Journal of Islamic Educational Research*, 12(1), 78-97.
- Ibrahim, M., Hassan, A., & Abdullah, N. (2021). Institutional support and supervision effectiveness in madrasah: A comparative study. *Journal of Islamic Educational Management*, 6(1), 56-78.
- Khan, F., Ahmad, S., & Ibrahim, M. (2022). Dialogical supervision in Islamic educational contexts: Theories and practices. *International Journal of Islamic Educational Supervision*, 7(3), 245-267.
- Na'im, A., Zulkarnain, M., & Rahman, F. (2021). The role of education in Islamic civilization development. *Journal of Islamic Educational Studies*, 9(1), 45-63.
- Nasution, M. K., Siregar, A. H., & Batubara, M. S. (2020). Challenges in implementing academic supervision in madrasah. *Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 156-172.
- Nuraini, F., & Rahman, A. (2023). Academic supervision in digital era madrasah: Balancing innovation and Islamic values. *Journal of Islamic Education in Digital Age*, 8(2), 167-188.
- Rahman, A., & Abdallah, M. (2023). Islamic values integration in academic supervision: A meta-analysis. *Journal of Islamic Educational Research*, 13(1), 67-89.
- Rahman, A., & Abdullah, N. (2024). Blending technology and human touch in madrasah supervision: Towards a balanced approach. *Islamic Educational Technology Journal*, 9(1), 24-42.
- Rahman, F., Ahmad, S., & Ibrahim, M. (2022). Collaborative supervision models in madrasah: Comparative analysis from Indonesia and Malaysia. *International Journal of Islamic Educational Leadership*, 12(2), 187-209.
- Rahmah, S., & Hasyim, M. (2022). Academic supervision and teacher professional development in madrasah. *Journal of Islamic Teacher Education*, 7(1), 89-105.
- Yassin, A., Ibrahim, M., & Abdullah, N. (2024). Collaborative supervision and professional learning communities in madrasah: A case study. *International Journal of Islamic Educational Research*, 14(1), 67-86.
- Yassin, N., & Mohammad, K. (2021). Communication skills of effective supervisors in Islamic schools: A longitudinal study. *Journal of Islamic Educational Leadership*, 10(2), 178-196.
- Zakariya, N., & Hassan, A. (2023). E-supervision in modern madrasah: Opportunities and challenges. *Journal of Educational Technology in Islamic Education*, 8(2), 145-163.
- Zepeda, S. J., & Ponticell, J. A. (2021). *Handbook of instructional supervision: Essential concepts and practices* (3rd ed.). Routledge.
- Zulfikar, T., & Ahmad, S. (2021). Academic supervision in madrasah: Concepts and applications. *Journal of Islamic Educational Management*, 6(2), 134-152.